

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Onita Udi^{1*}, *Lily Indah Pratiwi*²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

*Corresponding Author: 1onytaudi@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of accounting profit and operating cash flow, both individually and simultaneously, on stock Returns in coal mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2021-2023. The data used is secondary data in the form of financial reports sourced from www.idx.co.id. This research is quantitative using purposive sampling, resulting in a sample of 30 companies. The analysis method applied is multiple linear regression with the help of SPSS 27 software. The results of this study indicate that accounting profit and operating cash flow have a significant effect individually on stock Returns, as well as a simultaneous effect on stock Returns these results indicate the importance of accounting profit information and operating cash flow for investors in making stock investment decisions in the coal mining sector.*

Keywords: *Accounting Profit; Operating Cash Flow; Stock Return*

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi, baik secara persial maupun simultan, terhadap *Return* saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari www.idx.co.id. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi maupun arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan secara persial terhadap *Return* saham, maupun pengaruh secara simultan terhadap *Return* saham. Hasil ini menunjukkan pentingnya informasi laba akuntansi dan arus kas operasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi saham pada sektor pertambangan batubara.

Kata Kunci: Laba Akuntansi; Arus Kas Operasi; *Return* Saham

PENDAHULUAN

Industri pertambangan batubara di Indonesia memegang peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi nasional perkembangannya didorong oleh permintaan energi domestik dan global, serta menjadi sumber ekspor dan pendapatan negara yang signifikan. Meski demikian, sektor ini juga menghadapi tantangan besar akibat perubahan harga komoditas di pasar dunia, dinamika regulasi lingkungan, dan ketatnya persaingan perusahaan yang menuntut efisiensi serta transparansi dalam manajemen keuangan. Dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal, para investor umumnya mengandalkan berbagai informasi keuangan guna memprediksi *Return* saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya laba akuntansi dan arus kas

operasi sebagai indikator utama dalam menilai kinerja dan potensi perusahaan. Laba akuntansi sering dijadikan tolok ukur utama keberhasilan manajemen serta indikator keberlanjutan usaha. Di sisi lain, arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya, sehingga relevan sebagai penanda kualitas keuntungan dan ketahanan operasional perusahaan.

Return saham merupakan imbal hasil yang diperoleh investor ketika melakukan suatu kegiatan investasi berupa pembelian saham. Untuk mendapatkan *Return* yang maksimal maka investor harus mengambil keputusan sebelum berinvestasi di suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangannya (Yufantria & Safelia, 2022). Para investor yang menanamkan modalnya atau berinvestasi dalam suatu bisnis tentu menginginkan imbal hasil atau keuntungan tertentu. Sehingga, keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Dengan demikian, keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi (Kurniawan, 2019). *Return* saham dimasa depan dapat diprediksi dengan menggunakan *Return* saham ditahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam berinvestasi investor harus melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang dipilihnya.

Disisi lain, laba akuntansi juga menjadi elemen krusial karena merefleksikan kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan selama periode tertentu. Menurut (Nursita, 2021) laba akuntansi adalah perbedaan antara biaya yang dikeluarkan untuk mengoptimalkan pendapatan dengan pendapatan yang dihasilkan dari transaksi yang dilakukan selama periode tertentu. Laba akuntansi memiliki informasi utama dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Oleh karena itu, laba ini berperan penting dalam menilai kinerja manajemen, memprediksi *earnings power*, dan mengukur nilai perusahaan di masa mendatang. Arus kas operasi menjadi indikator penting apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban pinjaman, menjaga operasional, dan berinvestasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal (Selvi *et al*, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah menguji oleh Nurfithriyani & Pohan, (2024) meneliti tentang pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return* saham menunjukkan bahwa pengaruh positif signifikan dari laba akuntansi dan pertumbuhan penjualan, tetapi tidak menemukan pengaruh arus kas operasi dan kebijakan dividen terhadap *Return* saham. Selain itu, terdapat penelitian dari Yufantria & Safelia (2022) yang meneliti mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *Return* saham menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Maka dari itu, kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2021-2023, yaitu penelitian sebelumnya sangat minim yang meneliti pada perusahaan pertambangan batubara. Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik menganalisis laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *Return* saham. Dengan menggabungkan kedua variabel utama secara simultan yaitu laba akuntansi dan arus kas operasi, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *Return* saham.

Sehingga, dengan menggunakan teori sinyal (*signaling theory*) perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sarana memeberikan sinyal positif kepada calon investor, serta sebagai dasar pertimbangan dalam penilaian *Return* saham di pasar modal. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah laba

akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *Return* saham, baik secara parsial maupun simultan. Untuk itu, tujuan dari artikel ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh kedua variabel keuangan tersebut terhadap *Return* saham perusahaan pertambangan batubara di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Dalam kegiatan perdagangan saham, tentunya investor sangat mengharapkan adanya *Return* saham. Menurut Nurhasanah *et al* (2019) saham merupakan salah satu dari macam - macam surat berharga yang umum diperjual belikan di bursa efek. Menurut Sukirno (2020) menyatakan bahwa *Return* saham adalah imbal hasil yang diperoleh dari investasi saham, yang dapat diukur melalui perubahan harga saham dan dividen yang diterima. Sehingga, *Return* saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi pasar, dan faktor ekonomi makro.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting. Laba akuntansi ini dihitung sebagai selisih antara total pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dan total biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi tertentu. Menurut Chaniago & Siregar (2022) laba adalah hasil dari upaya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Menurut Nursita (2021), laba akuntansi adalah perbedaan antara biaya yang dikeluarkan untuk mengoptimalkan pendapatan dengan pendapatan yang dihasilkan dari transaksi yang dilakukan selama periode tertentu.

Arus Kas Operasi

Menurut Kledo (2023) Arus kas operasi, atau *Operating Cash Flow* (OCF), merupakan ukuran uang tunai yang dihasilkan oleh operasi bisnis normal. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas bisnis tanpa memerlukan sumber pendapatan sekunder seperti investasi atau pinjaman. Arus kas operasi bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai dari aktivitas operasionalnya. Arus kas operasi mengukur aliran kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Menurut Firdarini dan Kurnaidi (2022) Arus kas operasi merupakan aktivitas operasi yang menjadi salah satu unsur yang menyusun laporan arus kas. Arus kas operasi biasanya dihasilkan dari peristiwa dan transaksi yang mempengaruhi laba atau ruginya perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengujian berupa angka dan secara sistematis dan objektif (Ghozali, 2021). Hal ini disebabkan karena data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka dan skala rasio serta analisisnya menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksplanatori, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *Return* saham secara statistik. Populasi pada penelitian mencakup perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2023). Selanjutnya, kriteria memilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki data keuangan lengkap untuk semua variabel yang diteliti selama periode yang ditentukan. Dari proses ini diperoleh 13 perusahaan sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Proses Seleksi Berdasarkan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2021-2023	33
2.	Perusahaan pertambangan batubara yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023	(10)
3.	Perusahaan pertambangan batubara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.	(4)
4.	Perusahaan pertambangan batu bara yang mengalami <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.	(1)
5.	Perusahaan pertambangan batubara yang mengalami kerugian pada periode 2021-2023.	(5)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		13
Total Sampel (Total Perusahaan x n=13x3)		39

Sumber: www.idx.co.id (Data sekunder yang diolah, 2025)

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di bursa efek indonesia. Data sekunder berupa bukti, catatan, laporan yang telah disusun dalam arsip (dokumen). Sumber data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi Bursa Efeke Indonesia www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan *website* perusahaan-perusahaan yang diajukan sebagai sampel penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi harga saham awal dan harga harga saham akhir, *Return* saham, laba akuntansi, dan arus kas operasi, yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan yang bersangkutan pada periode 2021-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka yaitu dengan *review* jurnal-jurnal, literatur-literatur, serta sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti data perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedasitas juga dilakukan untuk memastikan validitas model regresi. Dengan

pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2), diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan pertambangan batubara di bursa efek indonesia periode 2021-2023, baik secara parsial maupun simultan.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat asumsi. Uji menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 1.2 Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		20
<i>Normal Parameters^{a, b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.94926644
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.140
	<i>Positive</i>	.116
	<i>Negative</i>	-.140
<i>Test Statistic</i>		.140
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Ouput SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa $0.200 > 0.05$.

Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolonieritas atau tidak.

Tabel 1.3 Uji Multikolonearitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.264	.030		8.802	.001		
	Laba Akuntansi	-.002	.000	-2.553	-5.098	.001	.060	16.549
	Arus Kas Operasi	.002	.000	2.229	4.451	.001	.060	16.549

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber : Ouput SPSS 27

Dari tabel diatas diketahui variabel Laba Akuntansi memiliki nilai *tolerance* 0,060 > 0,10 dan nilai VIF 16,549 < 10. Variabel Arus Kas Operasi memiliki nilai *tolerance* 0,060 > 0,10 dan nilai VIF 16,549 < 10. Sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

Uji Heterokedasitas

Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heterokedasitas yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *glejser* adalah meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual sebagai variabel dependen.

Tabel 1.4 Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.019		5.506	.001
	Laba Akuntansi	-7.824E-5	.000	-.229	-.338	.737
	Arus Kas Operasi	7.445E-5	.000	.202	.298	.767

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber : Ouput SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa ragam homogen. Sehingga uji asumsi homogenitas ragam terpenuhi, dengan menggunakan data *Return Saham* sebagai variabel dependen, diperoleh nilai Laba Akuntansi sebesar 0,737 dan Arus Kas Operasi sebesar 0,767. Karena nilai Sig dari semua variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung Heterokedasitas.

Uji Analisis Linier Berganda

Uji analisis linier berganda digunakan untuk memahami arah serta sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel depende. Berikut ini adalah hasil dari analisis linier berganda :

Tabel 1.5 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.264	.030		8.802	.001
	Laba Akuntansi	-.002	.000	-2.553	-5.098	.001
	Arus Kas Operasi	.002	.000	2.229	4.451	.001

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber : Ouput SPSS 27

Berdasarkan pada hasil regresi linier berganda pada tabel diatas dapat di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,264 + -0,002 X_1 + 0,002 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,264 artinya bahwa apabila tanpa adanya semua variabel yaitu laba akuntansi dan arus kas operasi maka akan *Return* saham tetap bernilai konstan atau tetap.
2. Koefisien laba akuntansi sebesar -0,002 artinya memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel laba akuntansi dengan *Return* saham maka apabila terjadi peningkatan pada variabel laba akuntansi maka akan menaikkan *Return* saham -0,002.

- Koefisien arus kas operasi sebesar 0,002 artinya memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara variabel arus kas operasi dengan *Return* saham maka apabila terjadi peningkatan pada variabel arus kas operasi maka akan menurunkan *Return* saham 0,002.

Uji t

Uji t memiliki fungsi untuk mengetahui apakah Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 1.6 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.264	.030		8.802	.001
	Laba Akuntansi	-.002	.000	-2.553	-5.098	.001
	Arus Kas Operasi	.002	.000	2.229	4.451	.001

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Ouput SPSS 27

Pengujian pengaruh laba akuntansi menunjukkan nilai t – hitung sebesar -5,098 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian pengaruh arus kas operasi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,451 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apabila semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.7 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.588	2	.294	14.989	.001 ^b
	Residual	.706	36	.020		
	Total	1.294	38			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

Sumber : Ouput SPSS 27

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel diatas terlihat bahwa nilai F 14,989 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai pengujian yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

Uji Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan terhadap *Return* saham. Berikut ini merupakan hasil dari koefisien determinasi :

Tabel 1.8 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.424	.14004

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

Sumber : Ouput SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas nilai $R = 0,674^a < 0,05$ yang berarti korelasi antar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan koefisien determinasi *R Square* adalah sebesar 0,454 atau 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang didapat mampu menjelaskan pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *Return* saham 45,4%. Sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Laba Akuntansi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai -5,098. Uji statistik t untuk variabel Laba Akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu sig. 0,05. Laba akuntansi memiliki peran penting dalam memengaruhi *Return* saham karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya. Investor cenderung merespons positif terhadap perusahaan yang menunjukkan laba yang konsisten dan meningkat, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi dan memberikan prospek keuntungan di masa depan. Meskipun koefisien regresi menunjukkan nilai negatif, hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti ketidakseimbangan data atau adanya outlier pada periode pengamatan tertentu. Namun, karena nilai signifikansi berada pada angka 0,001 yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik laba akuntansi tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham, meskipun arah pengaruhnya negatif.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Agustin & Hidajat 2022), dengan hasil penelitian bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula potensi bagi perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Selain itu, menurut teori sinyal, laba merupakan salah satu bentuk sinyal keuangan yang diberikan manajemen kepada investor terkait kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, informasi laba sangat diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Farmasi et al. 2022), yang menyatakan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Arus Kas Operasi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 4,451. Uji statistik t untuk variabel Arus Kas Operasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu sig. 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan batubara. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang lancar, ditandai

dengan arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar, memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi. Dengan kinerja yang baik, perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk mendukung operasionalnya, membayar dividen, dan memberikan *Return* yang tinggi kepada investor.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Ander et al. (2021), hasil penelitian ini bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini di dukung oleh teori sinyal pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak luar terkait keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kandami et al., (2022) yang menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji regresi diperoleh F sebesar 14,989 dengan nilai signifikansi 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan laba akuntansi dan arus kas operasi dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai dari koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,454 atau sama dengan 45,4%. Angka tersebut menjelaskan bahwa variabel laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *Return* saham sedangkan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Rahmawati, 2019), yang menyatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham (2021-2023), dapat disimpulkan bahwa:

1. Laba akuntansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Fluktuasi pada laba akuntansi menjadi indikator yang berkontribusi langsung terhadap perubahan return yang diterima investor.
2. Arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Kinerja operasional yang kuat cenderung mendorong peningkatan return saham bagi investor.
3. Pengaruh simultan secara bersama-sama (simultan), Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dengan nilai kontribusi sebesar 54,6%.

SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan terus meningkatkan kualitas serta transparansi pelaporan laba dan arus kas operasi. Stabilitas laba dan kekuatan arus kas sangat krusial sebagai sinyal positif bagi pasar untuk menarik minat investor dan meningkatkan *return* saham.
2. Bagi Investor, disarankan untuk melakukan analisis secara komprehensif dengan mempertimbangkan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi secara bersamaan, bukan hanya berfokus pada satu indikator saja. Hal ini penting agar keputusan investasi lebih rasional dan akurat dalam memprediksi potensi keuntungan di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel independen lain yang relevan, memperbanyak jumlah sampel perusahaan, atau memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan gambaran yang lebih representatif mengenai pergerakan *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, AF, & Hidajat, RS (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham: Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(1), 315–327.
- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. . (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Chaniago, S., & Siregar, S. (2022). Laba Akuntansi sebagai Sumber Informasi Pengembangan Usaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1380-1391.
- Farmasi, F., Sutrisno, A., & Pranata, H. (2022). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Terpercaya*, 4(2), 140-150.
- Firdarini, K. C., & Kunaidi. 2022. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9 (1), 28–36.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 27* (edisi ke-10). Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Handayani, D., Kurniawan, R. B., & Wahyuni, I. (2021). Analisis pengaruh DER dan ROA terhadap return saham pada perusahaan properti. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bisnis*, 9 (1), 56–62
- Kandami, F. F., Andriati, H. N., & Matani, C. D. (2022). Pengaruh Earnings, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Roi Dan Der Terhadap Return Saham. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 124–133.
- Kledo. (2023). Pengertian Arus Kas Operasi, Cara Hitung, dan Contohnya. Diakses dari <https://kledo.com/blog/arus-kas-operasi/>
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Nurfithriyani, D., & Pohan, H. T. (2024). *Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi, Kebijakan Dividen , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap return Saham*. 7(2), 95–107.
- Nurhasanah, C., Adzkiya, U., & Nurasikin, A. (2024). Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2(1), 94-109.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern* : *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(02). <https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.216>

- Selvi, F., Artaningrum, R. G., Aristya, P., & Wasita, A. (2024). *Shares in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX): 2019-2022*. 3(1), 103–110.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham dengan moderasi inflasi dan suku bunga. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1055-1064.
- Yufantia, F., & Safelia, S. (2022). Pengaruh arus kas dan laba akuntansi pada return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)*, 3(2). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/article/download/3232/3744>